

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari hasil data penelitian tentang Implementasi Kegiatan Rajabiyah dalam Sistem Islam Nusantara di Pondok Pesantren Bumi Damai Al-Muhibbin Tambakberas Jombang, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai spiritual pada kegiatan Rajabiyah di Pondok Pesantren Bumi Damai Al-Muhibbin Tambakberas Jombang diantaranya adalah dimana pada saat temu alumni para santri bisa bertabarukan dengan para Kyai atau para pengasuh pondok secara langsung, begitupun juga pada saat puncak acara kegiatan Rajabiyah yaitu pada saat acara pengajian umum ketika mauidhoh hasanah para Kyai memberikan banyak wejangan dan amalan wirid bukan hanya untuk para santrinya saja melainkan untuk semua para hadirin yang hadir pada kegiatan Rajabiyah tersebut yang diharapkan bisa menambah wawasan keagamaan bagi semua orang dan untuk meningkatkan rasa cinta akan nilai ibadah kepada Allah SWT, begitupun juga pada saat sowan pengasuh pondok-pondok yang lain.
2. Nilai ritual pada kegiatan Rajabiyah di Pondok Pesantren Bumi Damai Al-Muhibbin Tambakberas Jombang adalah nilai ritual keagamaan yang di dalamnya ada kegiatan seperti khotmil Qur'an yaitu dilakukan di makam para masyayikh Bahrul Ulum yang diharapkan agar bisa

mendapat barokah dari al-Qur'an yang telah dibacakan oleh para hafidz-hafidzoh. Selanjutnya ada kegiatan sholawat ishari yang dihadiri oleh jama'ah ishari se-Jatim, dengan acara tersebut adalah untuk menghormati peringatan acara Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW juga sebagai bukti cinta kepada kekasih Allah SWT dan diharapkan agar nantinya sebagai ummat Nabi Muhammad SAW akan mendapatkan syafa'at dari beliau. Kegiatan yang lainnya ada tahlil akbar, kegiatan tersebut dilakukan untuk mendo'akan para sanak keluarga yang sudah meninggal dunia agar dilapangkan kuburnya dan diterima amal baiknya disisi Allah SWT.

3. Nilai sosial pada kegiatan Rajabiyah di Pondok Pesantren Bumi Damai Al-Muhibbin Tambakberas Jombang adalah dimana kita adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri dan selalu membutuhkan bantuan orang lain, pada unsur nilai sosial ini mengajarkan kepada santrinya untuk lebih peduli kepada sesama terlebih kepada orang yang membutuhkan. Juga pada saat acara nikah masal seorang santri juga bersosialisasi dengan para Kyai untuk mengharapkan ridho dari para Kyai di pondok tersebut dan dengan adanya kegiatan sosial ini seorang santri juga dididik agar lebih siap ketika terjun langsung di masyarakat nantinya.
4. Interaksi santri pada kegiatan Rajabiyah di Pondok Pesantren Bumi Damai Al-Muhibbin Tambakberas Jombang sudah dilaksanakan dan juga berjalan dengan sebagaimana mestinya yaitu dari tahun 1994 yang didirikan oleh Romo Yai Djamaluddin Ahmad, kegiatan Rajabiyah yang

awalnya hanya bertujuan untuk mengadakan Isra' Mi'raj yang dihadiri oleh para santri saja, maka dengan bertambahnya tahun banyak yang menginginkan kegiatan tersebut bisa diikuti oleh jama'ah pengajian rutin di bawah naungan beliau dan para masyarakat umum juga ingin bertabarukan dengan beliau, akhirnya kegiatan Rajabiyah dibuka untuk umum dengan gabungan dari para santri, alumni, wali santri, jama'ah pengajian rutin, masyarakat umum, para pengasuh pondok, dan lain-lain. Interaksi santri terhadap kegiatan Rajabiyah di Pondok Pesantren Bumi Damai Al-Muhibbin Tambakberas Jombang adalah adanya hubungan atau komunikasi yang terjalin antara santri dengan alumni, para Kyai, ataupun pihak yang ikut andil di dalam kegiatan Rajabiyah tersebut. Dengan adanya kegiatan Rajabiyah ini para santri dan alumni masih bisa menjalin silaturahmi dengan baik, dan bagi alumni sendiri adalah suatu hal yang sangat ditunggu-tunggu untuk bertabarukan atau sowan kepada Kyai atau kepada para pengasuh lainnya. Pada kegiatan Rajabiyah, para Kyai tidak lupa untuk memberikah petuah atau nasihat-nasihat yang disampaikan kepada para santrinya, dan biasanya di akhir acara Romo Yai Djamaluddin Ahmad juga memberikan ijazah wirid atau amalan lain kepada santrinya agar tetap berada di jalur yang diridhoi Allah SWT dan agar hidupnya selamat dunia akhirat. Dalam kegiatan ini juga mengajarkan bahwa untuk selalu bersedekah baik itu berupa uang, barang sandang, maupun bahan pangan. Tentunya juga untuk melatih

agar santrinya kelak menjadi pribadi yang lebih tangguh lagi ketika sudah terjun langsung di masyarakat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Kegiatan Rajabiyah dalam Sistem Islam Nusantara di Pondok Pesantren Bumi Damai Al-Muhibbin Tambakberas Jombang, maka peneliti memberikan saran yang mungkin dapat berguna, diantaranya sebagai berikut:

### **1. Bagi Lembaga**

Hasil peneliti ini dapat digunakan untuk pengembangan lembaga pendidikan, khususnya di Pondok Pesantren Bumi Damai Al-Muhibbin Tambakberas Jombang dalam mengimplementasikan kegiatan Rajabiyah agar tetap terlaksana dengan baik dan bisa jadi kegiatan untuk diteruskan bagi generasi selanjutnya.

### **2. Bagi Siswa atau Alumni**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan sumber pengetahuan atau referensi tentang unsur Islam Nusantara apa saja yang terkandung pada kegiatan Rajabiyah

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti yang akan datang sebagai bahan kajian penunjang dan bahan pengembang perancangan penelitian dalam meneliti hal-hal yang berkaitan dengan topik di atas dan sebaiknya dapat melakukan penelitian dengan mengemukakan pelajaran yang dapat dipelajari dalam kegiatan Rajabiyah

selain yang terdapat dalam 3 unsur Islam Nusantara. Sehingga bisa menambah wawasan dan pengetahuan tentang implementasi kegiatan Rajabiyah nantinya.